

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. dkk., 1999, *Rekayasa Lalu lintas*, DBSLLAK Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Dep. Perhubungan, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2006, *Kecamatan Tamalanrea Dalam Angka 2005*, Makassar
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2005, *Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan 2004*, Makassar
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga, *Undang Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Jalan Kota (Binkot), 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Sweroad dan PT. Bina Karya, Jakarta.
- Faisal, M., 2006, *Analisa Model Bangkitan Pergerakan Berbasisi Rumah Tangga di Kawasan Perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Kota Makassar*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hobbs, 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu lintas*, Edisi Kedua, Gajah Mada Universitas Pers, Yogyakarta.
- Jinca, M.Y., dkk, 2002, *Perencanaan Transportasi*, Modul Perkuliahan, Program Magister Perencanaan Prasarana kerjasama Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dengan Pusdiktek BPKSDM Departemen Kimpraswil, Makassar.
- Kementrian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2003, *Infrastruktur Indonesia*, Perum Percetakan Negara RI.
- Khisty, C J. And Lall, B.K., 2005, *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*, Alih Bahasa Miro, F., Erlangga, Jakarta.
- Miro, F., 2005, *Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Morlok, E. K., 1991, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Alih Bahasa Hainim, J.K., Erlangga, Jakarta.

- Papacostas, C.S., 2001, *Transportation Engineering and Planning*, Prentice Hall, Inc, New Jersey.
- Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, 2005, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Makassar.
- Riduwan, 2003, *Dasar-dasar Statistika*, Alfabeta, Bandung.
- Sudjana, Nana, 1999, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Tamin O.Z, 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung.
- Tamin, O.Z., 1997, *Penerapan Konsep Interaksi Tata Guna Lahan – Sistem Transportasi dalam Perencanaan Sistem Jaringan Transportasi*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, ITB, Bandung.

Lampiran: 1

REKAPITULASI SEBARAN PERJALANAN LALU LINTAS DARI KAWASAN PERUMAHAN BTP

NO.	HARI	TANGGAL	ARUS LALU LINTAS (KENDARAAN)										JUMLAH (kend.)
			POS 1		POS 2		POS 3		POS 4		POS 5		
			(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	
1	SENIN	4 - 12 - 2006	16.109	73,67	2.530	11,57	1.017	4,65	1.078	4,93	1.132	5,18	21.866
2	SELASA	5 - 12 - 2006	16.260	73,60	2.581	11,68	1.011	4,58	1.076	4,87	1.163	5,26	22.091
3	RABU	6 - 12 - 2006	17.199	73,59	2.898	12,40	1.038	4,44	1.079	4,62	1.158	4,95	23.372
4	KAMIS	7 - 12 - 2006	16.668	74,14	2.580	11,48	1.037	4,61	1.086	4,83	1.110	4,94	22.481
5	JUMAT	8 - 12 - 2006	17.088	73,78	2.713	11,71	978	4,22	1.172	5,06	1.211	5,23	23.162
6	SABTU	9 - 12 - 2006	15.926	72,66	2.688	12,26	972	4,43	1.086	4,95	1.247	5,69	21.919
7	MINGGU	10 - 12 - 2006	13.876	71,65	1.863	9,62	853	4,40	1.318	6,81	1.457	7,52	19.367
RATA-RATA			16.161	73,34	2.550	11,57	987	4,48	1.128	5,12	1.211	5,50	22.037
JUMLAH													154.258

REKAPITULASI MODA TRANSPORTASI DARI KAWASAN PERUMAHAN BTP KE ZONA 1

NO.	HARI	TANGGAL	MODA TRANSPORTASI										
			SEPEDA MOTOR		MOBIL PRIBADI		ANGKUTAN KOTA		TAKSI, ANGKUTAN DAERAH, BUS		ANGKUTAN BARANG		JUMLAH
			(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)
1	SENIN	4 - 12 - 2006	12.016	74,59	1.886	11,71	1.580	9,81	214	1,33	413,00	2,56	16.109
2	SELASA	5 - 12 - 2006	12.110	74,48	1.985	12,21	1.531	9,42	206	1,27	428,00	2,63	16.260
3	RABU	6 - 12 - 2006	13.028	75,75	1.902	11,06	1.603	9,32	218	1,27	448,00	2,60	17.199
4	KAMIS	7 - 12 - 2006	12.581	75,48	1.876	11,26	1.596	9,58	210	1,26	405,00	2,43	16.668
5	JUMAT	8 - 12 - 2006	12.835	75,11	2.027	11,86	1.593	9,32	182	1,07	451,00	2,64	17.088
6	SABTU	9 - 12 - 2006	11.822	74,23	1.968	12,36	1.475	9,26	218	1,37	443,00	2,78	15.926
7	MINGGU	10 - 12 - 2006	10.196	73,48	1.987	14,32	1.177	8,48	236	1,70	280,00	2,02	13.876

REKAPITULASI MODA TRANSPORTASI DARI KAWASAN PERUMAHAN BTP KE ZONA 2

NO.	HARI	TANGGAL	MODA TRANSPORTASI										
			SEPEDA MOTOR		MOBIL PRIBADI		ANGKUTAN KOTA		TAKSI, ANGKUTAN DAERAH, BUS		ANGKUTAN BARANG		JUMLAH
			(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)
1	SENIN	4 - 12 - 2006	2.299	90,87	176	6,96	13	0,51	18	0,71	24,00	0,95	2.530
2	SELASA	5 - 12 - 2006	2.325	90,08	170	6,59	23	0,89	33	1,28	30,00	1,16	2.581
3	RABU	6 - 12 - 2006	2.642	91,17	183	6,31	29	1,00	15	0,52	29,00	1,00	2.898
4	KAMIS	7 - 12 - 2006	2.358	91,40	158	6,12	16	0,62	16	0,62	32,00	1,24	2.580
5	JUMAT	8 - 12 - 2006	2.495	91,96	157	5,79	17	0,63	15	0,55	29,00	1,07	2.713
6	SABTU	9 - 12 - 2006	2.358	87,72	248	9,23	14	0,52	24	0,89	44,00	1,64	2.688
7	MINGGU	10 - 12 - 2006	1.632	87,60	181	9,72	6	0,32	27	1,45	17,00	0,91	1.863

REKAPITULASI MODA TRANSPORTASI DARI KAWASAN PERUMAHAN BTP KE ZONA 3

NO.	HARI	TANGGAL	MODA TRANSPORTASI										
			SEPEDA MOTOR		MOBIL PRIBADI		ANGKUTAN KOTA		TAKSI, ANGKUTAN DAERAH, BUS		ANGKUTAN BARANG		JUMLAH
			(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)
1	SENIN	4 - 12 - 2006	972	95,58	14	1,38	12	1,18	5	0,49	14,00	1,38	1.017
2	SELASA	5 - 12 - 2006	981	97,03	9	0,89	7	0,69	5	0,49	9,00	0,89	1.011
3	RABU	6 - 12 - 2006	999	96,24	10	0,96	6	0,58	4	0,39	19,00	1,83	1.038
4	KAMIS	7 - 12 - 2006	993	95,76	6	0,58	10	0,96	14	1,35	14,00	1,35	1.037
5	JUMAT	8 - 12 - 2006	933	95,40	15	1,53	9	0,92	3	0,31	18,00	1,84	978
6	SABTU	9 - 12 - 2006	915	94,14	14	1,44	13	1,34	6	0,62	24,00	2,47	972
7	MINGGU	10 - 12 - 2006	808	94,72	14	1,64	13	1,52	4	0,47	14,00	1,64	853

REKAPITULASI MODA TRANSPORTASI DARI KAWASAN PERUMAHAN BTP KE ZONA 4

NO.	HARI	TANGGAL	MODA TRANSPORTASI										JUMLAH
			SEPEDA MOTOR		MOBIL PRIBADI		ANGKUTAN KOTA		TAKSI, ANGKUTAN DAERAH, BUS		ANGKUTAN BARANG		
			(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	
1	SENIN	4 - 12 - 2006	984	91,28	32	2,97	24	2,23	2	0,19	36,00	3,34	1.078
2	SELASA	5 - 12 - 2006	997	92,66	25	2,32	17	1,58	6	0,56	31,00	2,88	1.076
3	RABU	6 - 12 - 2006	1.003	92,96	25	2,32	15	1,39	2	0,19	34,00	3,15	1.079
4	KAMIS	7 - 12 - 2006	1.018	93,74	20	1,84	13	1,20	4	0,37	31,00	2,85	1.086
5	JUMAT	8 - 12 - 2006	1.084	92,49	30	2,56	16	1,37	9	0,77	33,00	2,82	1.172
6	SABTU	9 - 12 - 2006	1.001	92,17	33	3,04	19	1,75	2	0,18	31,00	2,85	1.086
7	MINGGU	10 - 12 - 2006	1.218	92,41	34	2,58	21	1,59	7	0,53	38,00	2,88	1.318

REKAPITULASI MODA TRANSPORTASI DARI KAWASAN PERUMAHAN BTP KE ZONA 5

NO.	HARI	TANGGAL	MODA TRANSPORTASI										JUMLAH
			SEPEDA MOTOR		MOBIL PRIBADI		ANGKUTAN KOTA		TAKSI, ANGKUTAN DAERAH, BUS		ANGKUTAN BARANG		
			(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	(kend.)	(%)	
1	SENIN	4 - 12 - 2006	1.045	92,31	29	2,56	11	0,97	2	0,18	45,00	3,98	1.132
2	SELASA	5 - 12 - 2006	1.098	94,41	27	2,32	9	0,77	2	0,17	27,00	2,32	1.163
3	RABU	6 - 12 - 2006	1.080	93,26	24	2,07	12	1,04	3	0,26	39,00	3,37	1.158
4	KAMIS	7 - 12 - 2006	1.044	94,05	27	2,43	9	0,81	2	0,18	28,00	2,52	1.110
5	JUMAT	8 - 12 - 2006	1.103	91,08	35	2,89	20	1,65	3	0,25	50,00	4,13	1.211
6	SABTU	9 - 12 - 2006	1.110	89,01	55	4,41	21	1,68	3	0,24	58,00	4,65	1.247
7	MINGGU	10 - 12 - 2006	1.309	89,84	59	4,05	28	1,92	14	0,96	47,00	3,23	1.457

Lampiran: 3.1

REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS RUTE PERTAMA (ARAH KELUAR)

NO.	WAKTU HARI	VOLUME LALU LINTAS (SMP/JAM)							
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	RATA - RATA
1	06.00 - 07.00	877,60	758,10	813,80	800,70	657,70	653,60	335,80	699,61
2	07.00 - 08.00	1.373,20	1.160,90	1.181,30	1.052,20	1.431,30	1.050,00	572,80	1.117,39
3	08.00 - 09.00	932,60	845,70	912,40	934,10	973,90	872,70	715,10	883,79
4	09.00 - 10.00	855,50	795,90	783,40	823,50	800,90	754,20	719,80	790,46
5	10.00 - 11.00	740,00	803,50	758,40	759,70	778,70	732,40	705,20	753,99
6	11.00 - 12.00	567,90	613,50	640,00	673,10	649,90	646,60	653,20	634,89
7	12.00 - 13.00	646,20	619,80	760,30	655,00	370,50	689,60	620,10	623,07
8	13.00 - 14.00	400,60	752,00	697,40	714,30	888,50	574,70	654,70	668,89
9	14.00 - 15.00	614,40	694,80	624,40	626,40	615,10	452,60	480,90	586,94
10	15.00 - 16.00	497,90	549,10	721,40	665,10	635,40	724,70	701,00	642,09
11	16.00 - 17.00	644,60	644,20	764,40	661,40	725,80	780,00	801,20	717,37
12	17.00 - 18.00	763,00	766,40	738,20	760,80	869,20	911,90	805,50	802,14
JUMLAH		8.913,50	9.003,90	9.395,40	9.126,30	9.396,90	8.843,00	7.765,30	8.920,61

REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS RUTE PERTAMA (ARAH MASUK)

NO.	WAKTU HARI	VOLUME LALU LINTAS (SMP/JAM)							
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	RATA - RATA
1	06.00 - 07.00	398,00	339,50	370,80	353,10	336,30	302,50	156,60	322,40
2	07.00 - 08.00	691,30	684,20	720,60	797,40	815,90	717,70	402,10	689,89
3	08.00 - 09.00	748,60	672,40	711,70	730,40	767,60	692,70	574,80	699,74
4	09.00 - 10.00	661,60	648,10	655,90	691,30	743,00	719,70	566,50	669,44
5	10.00 - 11.00	744,60	671,40	671,20	715,10	774,70	691,50	607,00	696,50
6	11.00 - 12.00	685,30	588,60	735,90	745,10	851,00	613,60	602,80	688,90
7	12.00 - 13.00	644,40	669,70	738,10	685,00	378,80	709,20	662,30	641,07
8	13.00 - 14.00	503,40	753,30	696,90	605,90	648,20	732,10	602,80	648,94
9	14.00 - 15.00	701,00	749,60	766,50	736,90	685,10	598,30	528,10	680,79
10	15.00 - 16.00	643,00	767,40	869,70	754,50	768,60	761,50	618,60	740,47
11	16.00 - 17.00	816,90	844,40	884,90	823,60	915,60	869,80	706,90	837,44
12	17.00 - 18.00	1.008,80	1.016,50	1.029,20	1.023,50	1.106,30	1.062,50	798,10	1.006,41
JUMLAH		8.246,90	8.405,10	8.851,40	8.661,80	8.791,10	8.471,10	6.826,60	8.322,00

REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS RUTE KEDUA

NO.	WAKTU HARI	VOLUME LALU LINTAS (SMP/JAM)							
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	RATA - RATA
1	06.00 - 07.00	263,50	198,50	248,00	220,50	213,00	206,00	74,50	203,43
2	07.00 - 08.00	372,80	352,50	373,00	374,50	397,50	381,00	141,00	341,76
3	08.00 - 09.00	245,00	280,50	271,00	296,50	270,50	252,00	145,50	251,57
4	09.00 - 10.00	236,50	243,00	247,00	246,00	283,50	275,00	201,50	247,50
5	10.00 - 11.00	265,30	258,80	243,50	271,50	266,50	287,00	197,50	255,73
6	11.00 - 12.00	196,60	249,00	289,50	244,50	315,00	249,50	199,50	249,09
7	12.00 - 13.00	281,50	239,80	257,00	205,00	112,00	233,50	172,00	214,40
8	13.00 - 14.00	148,80	234,00	237,50	164,50	219,50	214,50	199,50	202,61
9	14.00 - 15.00	158,00	214,00	213,00	176,50	186,50	154,50	126,50	175,57
10	15.00 - 16.00	166,30	181,50	204,00	192,50	190,00	231,50	186,00	193,11
11	16.00 - 17.00	210,00	231,00	281,00	229,00	228,00	246,50	270,50	242,29
12	17.00 - 18.00	294,00	245,00	333,00	278,00	323,00	305,50	284,50	294,71
JUMLAH		2.838,30	2.927,60	3.197,50	2.899,00	3.005,00	3.036,50	2.198,50	2.871,77

REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS RUTE KETIGA

NO.	WAKTU HARI	VOLUME LALU LINTAS (SMP/JAM)							
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	RATA - RATA
1	06.00 - 07.00	110,50	95,50	98,50	93,50	93,00	82,50	40,00	87,64
2	07.00 - 08.00	159,50	138,00	152,00	139,50	151,30	143,50	58,00	134,54
3	08.00 - 09.00	94,50	83,00	81,50	75,00	86,50	80,50	92,50	84,79
4	09.00 - 10.00	90,50	82,50	85,00	106,00	81,50	90,00	76,00	87,36
5	10.00 - 11.00	85,50	91,00	92,00	99,00	93,50	80,50	94,00	90,79
6	11.00 - 12.00	69,00	81,50	87,50	97,50	109,50	89,50	91,00	89,36
7	12.00 - 13.00	91,00	86,00	89,00	81,00	42,80	70,00	88,00	78,26
8	13.00 - 14.00	37,50	86,00	94,50	83,00	73,00	77,50	63,00	73,50
9	14.00 - 15.00	80,00	60,00	47,00	58,00	69,50	74,00	82,00	67,21
10	15.00 - 16.00	67,00	59,50	62,00	63,00	60,50	66,50	81,50	65,71
11	16.00 - 17.00	75,00	69,00	84,00	78,50	79,50	45,00	77,50	72,64
12	17.00 - 18.00	95,00	95,50	92,50	99,50	87,50	111,00	72,00	93,29
JUMLAH		1.055,00	1.027,50	1.065,50	1.073,50	1.028,10	1.010,50	915,50	1.025,09

REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS RUTE KEEMPAT

NO.	WAKTU HARI	VOLUME LALU LINTAS (SMP/JAM)							
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	RATA - RATA
1	06.00 - 07.00	129,00	95,50	110,00	114,50	122,50	105,50	56,50	104,79
2	07.00 - 08.00	170,50	147,00	162,50	160,50	179,50	157,50	94,00	153,07
3	08.00 - 09.00	113,50	97,50	95,00	92,50	88,00	102,00	114,00	100,36
4	09.00 - 10.00	105,50	97,00	103,50	95,50	99,00	106,50	119,10	103,73
5	10.00 - 11.00	96,50	104,50	103,00	108,00	100,80	107,50	107,00	103,90
6	11.00 - 12.00	86,00	96,00	94,30	104,50	111,50	72,00	120,00	97,76
7	12.00 - 13.00	80,50	89,50	84,00	79,00	61,00	82,50	123,00	85,64
8	13.00 - 14.00	48,00	82,50	94,50	90,00	105,00	95,50	105,50	88,71
9	14.00 - 15.00	76,00	67,50	61,00	60,50	93,50	87,00	136,50	83,14
10	15.00 - 16.00	95,80	82,00	49,00	79,00	89,50	90,50	153,00	91,26
11	16.00 - 17.00	73,50	89,00	86,50	85,00	107,00	88,50	146,00	96,50
12	17.00 - 18.00	133,00	128,50	132,00	126,00	133,50	127,00	138,50	131,21
JUMLAH		1.207,80	1.176,50	1.175,30	1.195,00	1.290,80	1.222,00	1.413,10	1.240,07

REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS RUTE KELIMA

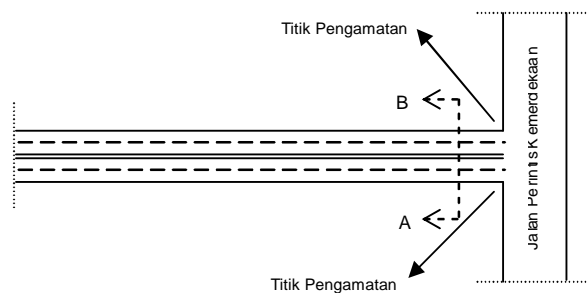
NO.	WAKTU HARI	VOLUME LALU LINTAS (SMP/JAM)							
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	RATA - RATA
1	06.00 - 07.00	105,50	86,30	100,00	107,50	102,50	103,50	72,00	96,76
2	07.00 - 08.00	164,00	151,50	161,50	168,50	150,00	187,80	104,80	155,44
3	08.00 - 09.00	122,80	105,30	97,30	97,30	106,50	132,80	144,90	115,27
4	09.00 - 10.00	96,00	93,00	89,00	82,50	124,10	108,00	141,00	104,80
5	10.00 - 11.00	88,80	108,50	78,50	103,00	112,00	119,50	151,50	108,83
6	11.00 - 12.00	85,30	92,50	97,10	97,50	139,30	101,50	121,50	104,96
7	12.00 - 13.00	107,50	90,50	94,50	88,50	63,50	87,50	129,30	94,47
8	13.00 - 14.00	45,00	83,30	109,00	82,00	91,10	108,40	152,50	95,90
9	14.00 - 15.00	71,00	85,00	68,50	71,50	98,50	106,80	151,00	93,19
10	15.00 - 16.00	75,30	81,00	85,00	84,00	96,30	109,00	162,40	99,00
11	16.00 - 17.00	89,50	112,00	142,50	109,50	147,10	106,30	205,00	130,27
12	17.00 - 18.00	184,00	154,30	121,90	142,00	149,00	168,30	126,30	149,40
JUMLAH		1.234,70	1.243,20	1.244,80	1.233,80	1.379,90	1.439,40	1.662,20	1.348,29

Lampiran: 4.1

Formulir UR-1

JALAN PERKOTAAN FORMULIR UR-1: DATA MASUKAN - DATA UMUM - GEOMETRIK JALAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
	Provinsi:	Sulawesi Selatan	Diperiksa oleh:	
	Kota:	Makassar	Ukuran kota:	
	No.ruas>Nama jalan:	Jalan Tamalanrea Raya		
	Segmen:			
	Kode segmen:	Pos Pertama	Tipe daerah:	
Panjang(km);		Tipe jalan:	4/2D	
Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:		

Rencana situasi



Penampang melintang



	Sisi A	Sisi B	Total	Rata-rata
Lebar jalur lalu-lintas rata-rata	5	5	10	5
Kereb (K) dan Bahu (B)	K	K		
Jarak kereb - penghalang (m)	2,5	2,5	5	2,5
lebar efektif bahu (dalam + luar) (m)				

Bukaan median jalan (tidak ada, sedikit, banyak)

Kondisi pengatur lalu-lintas

Batas kecepatan (km/jam)	
Pembatasan akses untuk tipe kendaraan tertentu	
Pembatasan parkir (periode waktu)	
Pembatasan berhenti (periode waktu)	
Lain-lain	

Lampiran: 4.2

Formulir UR-2

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Tamalanrea Raya		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Pertama (Keluar)	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Lalu lintas rata-rata tahunan

LHRT (kend./hari)

Komposisi %

LV %	20,95	HV %	0,04	MC %	79,02

Pemisah arah 1/arah 2=

Data arus kendaraan/jam

Baris	Tipe kend.	Kend. ringan		Kend. Berat		Sepeda motor		Arus total Q			
		LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,4				
1,1	emp arah 1	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,4				
1,2	emp arah 2	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,4				
2	Arah (1)	kend/jam (2)	smp/jam (3)	kend/jam (4)	smp/jam (5)	kend/jam (6)	smp/jam (7)	Arah % (8)	kend/jam (9)	smp/jam (10)	
3	Keluar	570,00	570,00	1,00	1,30	2.150,00	860,00	100,00	2.721,00	1.431,30	
4											
5											
6								Pemisah arah, $SP=Q1/(Q1+Q2)$			
7								Faktor-smp FSMP =		0,53	

Kelas hambatan samping

Bila data rinci tersedia, gunakan tabel pertama untuk menentukan frekuensi berbobot kejadian, dan selanjutnya gunakan tabel kedua. Bila tidak, gunakan hanya tabel kedua.

1. Penentuan frekuensi kejadian

Perhitungan frekuensi berbobot kejadian per jam per 200 m dari segmen jalan yang diamati, pada kedua sisi jalan.

Tipe kejadian hambatan samping	Simbol	Faktor bobot	Frekuensi kejadian	Frekuensi berbobot
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Pejalan kaki	PED	0,5		
Parkir, kendaraan berhenti	PSV	1,0		
Kendaraan masuk + keluar	EEV	0,7		
Kendaraan lambat	SMV	0,4		
Total:				

2. Penentuan kelas hambatan samping

Frekuensi berbobot kejadian	Kondisi khusus	Kelas hambatan samping	
(30)	(31)	(32)	(33)
< 100	Permukiman, hampir tidak ada kegiatan	sangat rendah	VL
100 - 299	Permukiman, beberapa angkutan umum, dll	rendah	L
300 - 499	Daerah industri dengan toko-toko di sisi jalan	sedang	M
500 - 899	Daerah niaga dengaa aktivitas sisi jalan yang sangat tinggi	tinggi	H
>900	Daerah niaga dan aktivitas pasar sisi jalan yang sangat tinggi	sangat tinggi	VH

Lampiran: 4.3

Formulir UR-3

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Jalan Tamalanrea Raya		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos I (keluar)	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Kecepatan arus bebas kendaraan ringan

Soal/ Arah	Kecepatan arus bebas dasar Fvo Tabel B-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk lebar jalur Fww Tabel B-2:1 (km/jam)	Fvo + FVw (2)+(3) (km/jam)	Faktor penyesuaian		Kecepatan arus bebas FV (4)x(5)x(6) (km/jam)
				Hambatan samping FFVsf Tabel B-3:1 atau 2	Ukuran kota FFVcs Tabel B-4:1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	57	-4	53	1	0,9	47,7

Kapasitas

Soal/ Arah	Kapasitas dasar Co Tabel C-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk kapasitas				Kapasitas C smp/jam (11)x(12)x(13)x(14)x(15)
		Lebar jalur FCw Tabel C-2:1	Pemisahan arah FCsp Tabel C-3:1	Hambatan samping FCsf Tabel C-4:1 atau 2	Ukuran kota FCcs Tabel C-5:1	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	3300	0,92	0	1	0,86	2610,96

Kecepatan kendaraan ringan

Soal/ Arah	Arus lalu lintas Q Formulir UR-2 smp/jam	Derajat kejenuhan DS (21)/(16)	Kecepatan VLV Gbr.D-2:1 atau 2 km/jam	Panjang segmen jalan L km	Waktu tempuh TT (24)/(23) jam
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
	1.431,30	0,55	42	0,5	0,0119

Lampiran: 4.4

Formulir UR-2

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Tamalanrea Raya		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Pertama (masuk)	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Lalu lintas rata-rata tahunan

LHRT (kend./hari)

Komposisi %

LV %	23,54	HV %	0,15	MC %	76,31

Pemisah arah 1/arah 2=

Data arus kendaraan/jam

Baris	Tipe kend.	Kend. ringan		Kend. Berat		Sepeda motor		Arus total Q		
1,1	emp arah 1	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,4			
1,2	emp arah 2	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,4			
2	Arah (1)	kend/jam (2)	smp/jam (3)	kend/jam (4)	smp/jam (5)	kend/jam (6)	smp/jam (7)	Arah % (8)	kend/jam (9)	smp/jam (10)
3	Masuk	480,00	480,00	3,00	3,90	1.556,00	622,40	100,00	2.039,00	1.106,30
4										
5										
6						Pemisah arah, $SP=Q1/(Q1+Q2)$				
7						Faktor-smp FSMP =				0,54

Kelas hambatan samping

Bila data rinci tersedia, gunakan tabel pertama untuk menentukan frekuensi berbobot kejadian, dan selanjutnya gunakan tabel kedua. Bila tidak, gunakan hanya tabel kedua.

1. Penentuan frekuensi kejadian

Perhitungan frekuensi berbobot kejadian per jam per 200 m dari segmen jalan yang diamati, pada kedua sisi jalan.

Tipe kejadian hambatan samping	Simbol	Faktor bobot	Frekuensi kejadian	Frekuensi berbobot
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Pejalan kaki	PED	0,5		
Parkir, kendaraan berhenti	PSV	1,0		
Kendaraan masuk + keluar	EEV	0,7		
Kendaraan lambat	SMV	0,4		
Total:				

2. Penentuan kelas hambatan samping

Frekuensi berbobot kejadian	Kondisi khusus	Kelas hambatan samping	
(30)	(31)	(32)	(33)
< 100	Permukiman, hampir tidak ada kegiatan	sangat rendah	VL
100 - 299	Permukiman, beberapa angkutan umum, dll	rendah	L
300 - 499	Daerah industri dengan toko-toko di sisi jalan	sedang	M
500 - 899	Daerah niaga dengan aktivitas sisi jalan yang sangat tinggi	tinggi	H
>900	Daerah niaga dan aktivitas pasar sisi jalan yang sangat tinggi	sangat tinggi	VH

Lampiran: 4.5

Formulir UR-3

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Jalan Tamalanrea Raya		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos I (masuk)	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Kecepatan arus bebas kendaraan ringan

Soal/ Arah	Kecepatan arus bebas dasar Fvo Tabel B-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk lebar jalur Fw Tabel B-2:1 (km/jam)	Fvo + FVw (2)+(3) (km/jam)	Faktor penyesuaian		Kecepatan arus bebas FV (4)x(5)x(6) (km/jam)
				Hambatan samping FFVsf Tabel B-3:1 atau 2	Ukuran kota FFVcs Tabel B-4:1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	57	-4	53	1	0,9	47,7

Kapasitas

Soal/ Arah	Kapasitas dasar Co Tabel C-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk kapasitas				Kapasitas C smp/jam (11)x(12)x(13)x(14)x(15)
		Lebar jalur FCw Tabel C-2:1	Pemisahan arah FCsp Tabel C-3:1	Hambatan samping FCsf Tabel C-4:1 atau 2	Ukuran kota FCcs Tabel C-5:1	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	3300	0,92	0	1	0,86	2610,96

Kecepatan kendaraan ringan

Soal/ Arah	Arus lalu lintas Q Formulir UR-2 smp/jam	Derajat kejenuhan DS (21)/(16)	Kecepatan VLv Gbr.D-2:1 atau 2 km/jam	Panjang segmen jalan L km	Waktu tempuh TT (24)/(23) jam
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
	1.106,30	0,42	44	3	0,0682

Lampiran: 5.2

Formulir UR-2

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Kebahagiaan Utara		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Kedua	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Lalu lintas rata-rata tahunan

LHRT (kend./hari)

Pemisah arah 1/arah 2=

Komposisi %

LV %	9,50	HV %	-	MC %	90,50
------	------	------	---	------	-------

Data arus kendaraan/jam

Baris	Tipe kend.	Kend. ringan		Kend. Berat		Sepeda motor		Arus total Q			
		LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5				
1,1	emp arah 1	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5				
1,2	emp arah 2	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5				
2	Arah (1)	kend/jam (2)	smp/jam (3)	kend/jam (4)	smp/jam (5)	kend/jam (6)	smp/jam (7)	Arah % (8)	kend/jam (9)	smp/jam (10)	
3	1	28,00	28,00	-	-	316,00	158,00	47,38	344,00	186,00	
4	2	41,00	41,00	-	-	341,00	170,50	52,62	382,00	211,50	
5	1 + 2	69,00	69,00	-	-	657,00	328,50	100,00	726,00	397,50	
6								Pemisah arah, $SP=Q1/(Q1+Q2)$		46,79	
7								Faktor-smp FSMP =			0,55

Kelas hambatan samping

Bila data rinci tersedia, gunakan tabel pertama untuk menentukan frekuensi berbobot kejadian, dan selanjutnya gunakan tabel kedua. Bila tidak, gunakan hanya tabel kedua.

1. Penentuan frekuensi kejadian

Perhitungan frekuensi berbobot kejadian per jam per 200 m dari segmen jalan yang diamati, pada kedua sisi jalan.

Tipe kejadian hambatan samping	Simbol	Faktor bobot	Frekuensi kejadian	Frekuensi berbobot
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Pejalan kaki	PED	0,5		
Parkir, kendaraan berhenti	PSV	1,0		
Kendaraan masuk + keluar	EEV	0,7		
Kendaraan lambat	SMV	0,4		
Total:				

2. Penentuan kelas hambatan samping

Frekuensi berbobot kejadian	Kondisi khusus	Kelas hambatan samping	
(30)	(31)	(32)	(33)
< 100	Permukiman, hampir tidak ada kegiatan	sangat rendah	VL
100 - 299	Permukiman, beberapa angkutan umum, dll	rendah	L
300 - 499	Daerah industri dengan toko-toko di sisi jalan	sedang	M
500 - 899	Daerah niaga dengan aktivitas sisi jalan yang sangat tinggi	tinggi	H
>900	Daerah niaga dan aktivitas pasar sisi jalan yang sangat tinggi	sangat tinggi	VH

Lampiran: 5.3

Formulir UR-3

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Kebahagian Utara		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Kedua	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Kecepatan arus bebas kendaraan ringan

Soal/ Arah	Kecepatan arus bebas dasar Fvo Tabel B-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk lebar jalur Fww Tabel B-2:1 (km/jam)	Fvo + FVw (2)+(3) (km/jam)	Faktor penyesuaian		Kecepatan arus bebas FV (4)x(5)x(6) (km/jam)
				Hambatan samping FFVsf Tabel B-3:1 atau 2	Ukuran kota FFVcs Tabel B-4:1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	44	-9,5	34,5	1	0,9	31,05

Kapasitas

Soal/ Arah	Kapasitas dasar Co Tabel C-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk kapasitas				Kapasitas C smp/jam (11)x(12)x(13)x(14)x(15)
		Lebar jalur FCw Tabel C-2:1	Pemisahan arah FCsp Tabel C-3:1	Hambatan samping FCsf Tabel C-4:1 atau 2	Ukuran kota FCcs Tabel C-5:1	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	2900	0,56	0,97	1,01	0,86	1368,29

Kecepatan kendaraan ringan

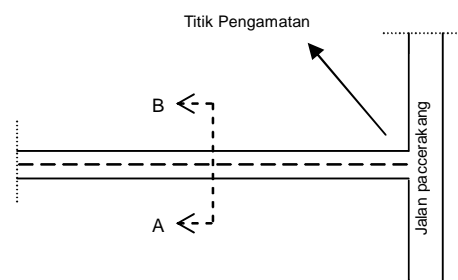
Soal/ Arah	Arus lalu lintas Q Formulir UR-2 smp/jam	Derajat kejenuhan DS (21)/(16)	Kecepatan VLV Gbr.D-2:1 atau 2 km/jam	Panjang segmen jalan L km	Waktu tempuh TT (24)/(23) jam
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
	397,50	0,29	28	0,2	0,0071

Lampiran: 6.1

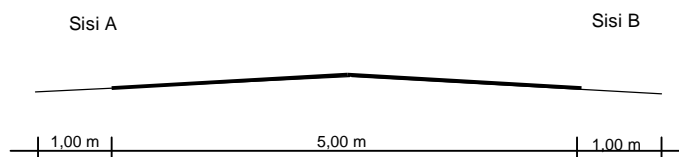
Formulir UR-1

JALAN PERKOTAAN FORMULIR UR-1: DATA MASUKAN - DATA UMUM - GEOMETRIK JALAN	Tanggal:	4 Desember 2006	Ditangani oleh:	
	Provinsi:	Sulawesi Selatan	Diperiksa oleh:	
	Kota:	Makassar	Ukuran kota:	
	No.ruas>Nama jalan:	Jalan Keberkahan (Pintu Timur BTP)		
	Segmen			
	Kode segmen:	Pos Ketiga	Tipe daerah:	
	Panjang(km):		Tipe jalan:	2/2UD
Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:		

Rencana situasi



Penampang melintang



	Sisi A	Sisi B	Total	Rata-rata
Lebar jalur lalu-lintas rata-rata	2,5	2,5	5	2,5
Kereb (K) dan Bahu (B)	B	B		
Jarak kereb - penghalang (m)				
lebar efektif bahu (dalam + luar) (m)	1	1	2	1

Bukaan median jalan (tidak ada, sedikit, banyak)

Kondisi pengatur lalu-lintas

Batas kecepatan (km/jam)	
Pembatasan akses untuk tipe kendaraan tertentu	
Pembatasan parkir (periode waktu)	
Pembatasan berhenti (periode waktu)	
Lain-lain	

Lampiran: 6.2

Formulir UR-2

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	4 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Jalan Keberkahan (Pintu Timur BTP)		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Ketiga	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Lalu lintas rata-rata tahunan

LHRT (kend./hari)

Pemisah arah 1/arah 2=

Komposisi %

LV %	1,92	HV %	-	MC %	98,08
------	------	------	---	------	-------

Data arus kendaraan/jam

Baris	Tipe kend.	Kend. ringan		Kend. Berat		Sepeda motor		Arus total Q		
		LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5			
1,1	emp arah 1	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5			
1,2	emp arah 2	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5			
2	Arah (1)	kend/jam (2)	smp/jam (3)	kend/jam (4)	smp/jam (5)	kend/jam (6)	smp/jam (7)	Arah % (8)	kend/jam (9)	smp/jam (10)
3	1	3,00	3,00	-	-	143,00	71,50	46,65	146,00	74,50
4	2	3,00	3,00	-	-	164,00	82,00	53,35	167,00	85,00
5	1 + 2	6,00	6,00	-	-	307,00	153,50	100,00	313,00	159,50
6	Pemisah arah, $SP=Q1/(Q1+Q2)$							46,71		
7	Faktor-smp FSMP =									0,51

Kelas hambatan samping

Bila data rinci tersedia, gunakan tabel pertama untuk menentukan frekuensi berbobot kejadian, dan selanjutnya gunakan tabel kedua. Bila tidak, gunakan hanya tabel kedua.

1. Penentuan frekuensi kejadian

Perhitungan frekuensi berbobot kejadian per jam per 200 m dari segmen jalan yang diamati, pada kedua sisi jalan.

Tipe kejadian hambatan samping	Simbol	Faktor bobot	Frekuensi kejadian	Frekuensi berbobot
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Pejalan kaki	PED	0,5		
Parkir, kendaraan berhenti	PSV	1,0		
Kendaraan masuk + keluar	EEV	0,7		
Kendaraan lambat	SMV	0,4		
Total:				

2. Penentuan kelas hambatan samping

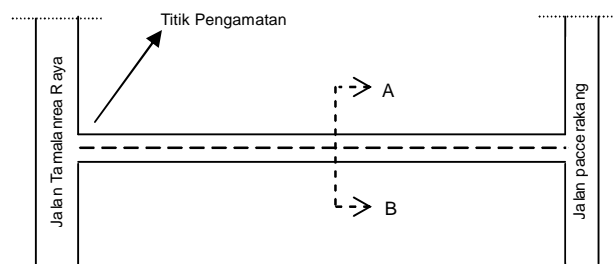
Frekuensi berbobot kejadian	Kondisi khusus	Kelas hambatan samping	
		(32)	(33)
(30)	(31)	(32)	(33)
< 100	Permukiman, hampir tidak ada kegiatan	sangat rendah	VL
100 - 299	Permukiman, beberapa angkutan umum, dll	rendah	L
300 - 499	Daerah industri dengan toko-toko di sisi jalan	sedang	M
500 - 899	Daerah niaga dengan aktivitas sisi jalan yang sangat tinggi	tinggi	H
>900	Daerah niaga dan aktivitas pasar sisi jalan yang sangat tinggi	sangat tinggi	VH

Lampiran: 7.1

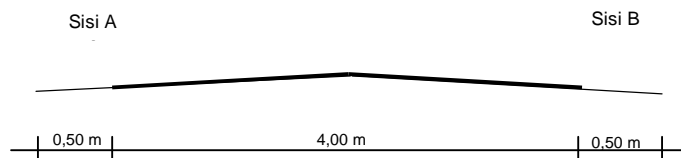
Formulir UR-2

JALAN PERKOTAAN FORMULIR UR-1: DATA MASUKAN - DATA UMUM - GEOMETRIK JALAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
	Provinsi:	Sulawesi Selatan	Diperiksa oleh:	
	Kota:	Makassar	Ukuran kota:	
	No.ruas>Nama jalan:	Jalan Katimbang		
	Segmen:			
	Kode segmen:	Pos Keempat	Tipe daerah:	
	Panjang(km):		Tipe jalan:	2/2UD
Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:		

Rencana situasi



Penampang melintang



	Sisi A	Sisi B	Total	Rata-rata
Lebar jalur lalu-lintas rata-rata	2	2	4	2
Kereb (K) dan Bahu (B)	B	B		
Jarak kereb - penghalang (m)				
lebar efektif bahu (dalam + luar) (m)	0,5	0,5	1	0,5

Bukaan median jalan (tidak ada, sedikit, banyak)

Kondisi pengatur lalu-lintas

Batas kecepatan (km/jam)	
Pembatasan akses untuk tipe kendaraan tertentu	
Pembatasan parkir (periode waktu)	
Pembatasan berhenti (periode waktu)	
Lain-lain	

Lampiran: 7.3

Formulir UR-3

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Jalan Katimbang		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Keempat	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Kecepatan arus bebas kendaraan ringan

Soal/ Arah	Kecepatan arus bebas dasar Fvo Tabel B-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk lebar jalur Fw Tabel B-2:1 (km/jam)	Fvo + FVw (2)+(3) (km/jam)	Faktor penyesuaian		Kecepatan arus bebas FV (4)x(5)x(6) (km/jam)
				Hambatan samping FFVsf Tabel B-3:1 atau 2	Ukuran kota FFVcs Tabel B-4:1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	44	-9,5	34,5	1	0,9	31,05

Kapasitas

Soal/ Arah	Kapasitas dasar Co Tabel C-1:1 (km/jam)	Faktor peyesuaian untuk kapasitas				Kapasitas C smp/jam (11)x(12)x(13)x(14)x(15)
		Lebar jalur FCw Tabel C-2:1	Pemisahan arah FCsp Tabel C-3:1	Hambatan samping FCsf Tabel C-4:1 atau 2	Ukuran kota FCcs Tabel C-5:1	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	2900	0,56	0,94	0,94	0,86	1234,07

Kecepatan kendaraan ringan

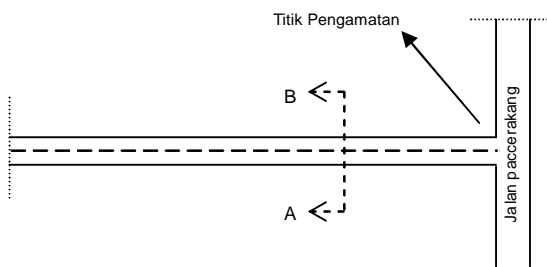
Soal/ Arah	Arus lalu lintas Q Formulir UR-2 smp/jam	Derajat kejenuhan DS (21)/(16)	Kecepatan VLV Gbr.D-2:1 atau 2 km/jam	Panjang segmen jalan L km	Waktu tempuh TT (24)/(23) jam
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
	179,50	0,15	30	0,3	0,0100

Lampiran: 8.1

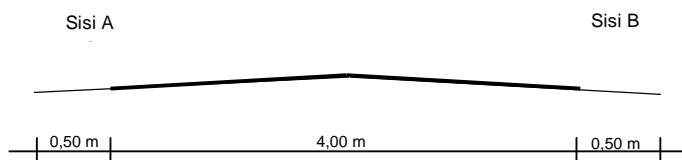
Formulir UR-1

JALAN PERKOTAAN FORMULIR UR-1: DATA MASUKAN - DATA UMUM - GEOMETRIK JALAN	Tanggal:	10 Desember 2006	Ditangani oleh:	
	Provinsi:	Sulawesi Selatan	Diperiksa oleh:	
	Kota:	Makassar	Ukuran kota:	
	No.ruas>Nama jalan:	Jalan Poros Blok AE		
	Segmen antara			
	Kode segmen:	Pos Kelima	Tipe daerah:	
	Panjang(km);		Tipe jalan:	2/2UD
Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:		

Rencana situasi



Penampang melintang



	Sisi A	Sisi B	Total	Rata-rata
Lebar jalur lalu-lintas rata-rata	2,5	2,5	5	2,5
Kereb (K) dan Bahu (B)	B	B		
Jarak kereb - penghalang (m)				
lebar efektif bahu (dalam + luar) (m)	1	1	2	1

Bukaan median jalan (tidak ada, sedikit, banyak)

Kondisi pengatur lalu-lintas

Batas kecepatan (km/jam)	
Pembatasan akses untuk tipe kendaraan tertentu	
Pembatasan parkir (periode waktu)	
Pembatasan berhenti (periode waktu)	
Lain-lain	

Lampiran: 8.2

Formulir UR-2

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Jalan Poros Blok AE		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Kelima	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Lalu lintas rata-rata tahunan

LHRT (kend./hari)

Komposisi %

LV %	7,20	HV %	1,33	MC %	91,47

Pemisah arah 1/arah 2=

Data arus kendaraan/jam

Baris	Tipe kend.	Kend. ringan		Kend. Berat		Sepeda motor		Arus total Q			
		LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5				
1,1	emp arah 1	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5				
1,2	emp arah 2	LV:	1,00	HV:	1,3	MC:	0,5				
2	Arah (1)	kend/jam (2)	smp/jam (3)	kend/jam (4)	smp/jam (5)	kend/jam (6)	smp/jam (7)	Arah % (8)	kend/jam (9)	smp/jam (10)	
3	1	12,00	12,00	3,00	3,90	182,00	91,00	52,53	197,00	106,90	
4	2	15,00	15,00	2,00	2,60	161,00	80,50	47,47	178,00	98,10	
5	1 + 2	27,00	27,00	5,00	6,50	343,00	171,50	100,00	375,00	205,00	
6								Pemisah arah, $SP=Q1/(Q1+Q2)$		52,15	
7								Faktor-smp FSMP =		0,55	

Kelas hambatan samping

Bila data rinci tersedia, gunakan tabel pertama untuk menentukan frekuensi berbobot kejadian, dan selanjutnya gunakan tabel kedua. Bila tidak, gunakan hanya tabel kedua.

1. Penentuan frekuensi kejadian

Perhitungan frekuensi berbobot kejadian per jam per 200 m dari segmen jalan yang diamati, pada kedua sisi jalan.

Tipe kejadian hambatan samping	Simbol	Faktor bobot	Frekuensi kejadian	Frekuensi berbobot
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Pejalan kaki	PED	0,5		
Parkir, kendaraan berhenti	PSV	1,0		
Kendaraan masuk + keluar	EEV	0,7		
Kendaraan lambat	SMV	0,4		
Total:				

2. Penentuan kelas hambatan samping

Frekuensi berbobot kejadian	Kondisi khusus	Kelas hambatan samping	
(30)	(31)	(32)	(33)
< 100	Permukiman, hampir tidak ada kegiatan	sangat rendah	VL
100 - 299	Permukiman, beberapa angkutan umum, dll	rendah	L
300 - 499	Daerah industri dengan toko-toko di sisi jalan	sedang	M
500 - 899	Daerah niaga dengan aktivitas sisi jalan yang sangat tinggi	tinggi	H
>900	Daerah niaga dan aktivitas pasar sisi jalan yang sangat tinggi	sangat tinggi	VH

Lampiran: 8.3

Formulir UR-3

JALAN PERKOTAAN	Tanggal:	8 Desember 2006	Ditangani oleh:	
FORMULIR UR-2: DATA MASUKAN	No. ruas>Nama jalan:	Jalan Poros Blok AE		
- DATA UMUM	Kode Segmen:	Pos Kelima	Diperiksa oleh:	
- GEOMETRIK JALAN	Periode waktu:	06.00 - 18.00	Nomor soal:	

Kecepatan arus bebas kendaraan ringan

Soal/ Arah	Kecepatan arus bebas dasar	Faktor peyesuaian untuk lebar jalur	Fvo + FVw (2)+(3) (km/jam)	Faktor penyesuaian		Kecepatan arus bebas FV (4)x(5)x(6) (km/jam)
	Fvo Tabel B-1:1 (km/jam)	Fw Tabel B-2:1 (km/jam)		Hambatan samping FFVsF Tabel B-3:1 atau 2	Ukuran kota FFVcs Tabel B-4:1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	44	-9,5	34,5	1,01	0,9	31,36

Kapasitas

Soal/ Arah	Kapasitas dasar	Faktor peyesuaian untuk kapasitas				Kapasitas C smp/jam (11)x(12)x(13)x(14)x(15)
	Co Tabel C-1:1 (km/jam)	Lebar jalur FCw Tabel C-2:1	Pemisahan arah FCSP Tabel C-3:1	Hambatan samping FCSF Tabel C-4:1 atau 2	Ukuran kota FCcs Tabel C-5:1	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	2900	0,56	1	0,96	0,86	1340,77

Kecepatan kendaraan ringan

Soal/ Arah	Arus lalu lintas Q Formulir UR-2 smp/jam	Derajat kejenuhan DS (21)/(16)	Kecepatan VLV Gbr.D-2:1 atau 2 km/jam	Panjang segmen jalan L km	Waktu tempuh TT (24)/(23) jam
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
	205,00	0,15	30	0,3	0,0100

Lampiran : 9

PREDIKSI LALU LINTAS, KAPASITAS, DAN DERAJAT KEJENUHAN (RUTE PERTAMA ARAH KELUAR)

Tahun	n	Faktor Pertumbuhan (%)	Prediksi Lalu Lintas (smp)	Kapasitas (smp)	Derajat Kejenuhan (DS)	Tingkat Pelayanan
2006	0	14,53	1.431,30	2.610,96	0,55	C
2007	1		1.639,32	2.610,96	0,63	C
2008	2		1.877,56	2.610,96	0,72	C
2009	3		2.150,44	2.610,96	0,82	D
2010	4		2.462,97	2.610,96	0,94	E
2011	5		2.820,92	2.610,96	1,08	F

PREDIKSI LALU LINTAS, KAPASITAS, DAN DERAJAT KEJENUHAN (RUTE PERTAMA ARAH MASUK)

Tahun	n	Faktor Pertumbuhan (%)	Prediksi Lalu Lintas (smp)	Kapasitas (smp)	Derajat Kejenuhan (DS)	Tingkat Pelayanan
2006	0	14,53	1.106,30	2.610,96	0,42	B
2007	1		1.267,08	2.610,96	0,49	B
2008	2		1.451,23	2.610,96	0,56	C
2009	3		1.662,14	2.610,96	0,64	C
2010	4		1.903,71	2.610,96	0,73	C
2011	5		2.180,38	2.610,96	0,84	D

PREDIKSI LALU LINTAS, KAPASITAS, DAN DERAJAT KEJENUHAN (RUTE KEDUA)

Tahun	n	Faktor Pertumbuhan (%)	Prediksi Lalu Lintas (smp)	Kapasitas (smp)	Derajat Kejenuhan (DS)	Tingkat Pelayanan
2006	0	14,53	397,50	1.368,29	0,29	A
2007	1		455,27	1.368,29	0,33	A
2008	2		521,44	1.368,29	0,38	A
2009	3		597,22	1.368,29	0,44	A
2010	4		684,01	1.368,29	0,50	A
2011	5		783,42	1.368,29	0,57	B

PREDIKSI LALU LINTAS, KAPASITAS, DAN DERAJAT KEJENUHAN (RUTE KETIGA)

Tahun	n	Faktor Pertumbuhan (%)	Prediksi Lalu Lintas (smp)	Kapasitas (smp)	Derajat Kejenuhan (DS)	Tingkat Pelayanan
2006	0	14,53	159,50	1.300,55	0,12	A
2007	1		182,68	1.300,55	0,14	A
2008	2		209,23	1.300,55	0,16	A
2009	3		239,64	1.300,55	0,18	A
2010	4		274,47	1.300,55	0,21	A
2011	5		314,35	1.300,55	0,24	A

PREDIKSI LALU LINTAS, KAPASITAS, DAN DERAJAT KEJENUHAN (RUTE KEEMPAT)

Tahun	n	Faktor Pertumbuhan (%)	Prediksi Lalu Lintas (smp)	Kapasitas (smp)	Derajat Kejenuhan (DS)	Tingkat Pelayanan
2006	0	14,53	179,50	1.234,07	0,15	A
2007	1		205,59	1.234,07	0,17	A
2008	2		235,47	1.234,07	0,19	A
2009	3		269,69	1.234,07	0,22	A
2010	4		308,88	1.234,07	0,25	A
2011	5		353,77	1.234,07	0,29	A

PREDIKSI LALU LINTAS, KAPASITAS, DAN DERAJAT KEJENUHAN (RUTE KELIMA)

Tahun	n	Faktor Pertumbuhan (%)	Prediksi Lalu Lintas (smp)	Kapasitas (smp)	Derajat Kejenuhan (DS)	Tingkat Pelayanan
2006	0	14,53	205,00	1.340,77	0,15	A
2007	1		234,79	1.340,77	0,18	A
2008	2		268,92	1.340,77	0,20	A
2009	3		308,00	1.340,77	0,23	A
2010	4		352,76	1.340,77	0,26	A
2011	5		404,03	1.340,77	0,30	A

Lampiran : 10Tabel B- 1:1 Kecepatan arus bebas dasar (FV_0) untuk jalan perkotaan

Tipe jalan	Kecepatan arus			
	Kendaraan ringan LV	Kendaraan berat HV	Sepeda motor MC	Semua kendaraan (rata-rata)
Enam-lajur terbagi (6/2 D) atau Tiga-lajur satu-arah (3/1)	61	52	48	57
Empat-lajur terbagi (4/2 D) atau Dua-lajur satu-arah (2/1)	57	50	47	55
Empat-lejur tak-terbagi (4/2 UD)	53	46	43	51
Dua-lajur tak-terbagi (2/2 UD)	44	40	40	42

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 11

Tabel B-2: 1 Penyesuaian untuk pengaruh lebar jalur lalu-lintas (FV_w) pada kecepatan arus bebas kendaraan ringan, jalan perkotaan

Tipe jalan	Lebar jalur lalu-lintas efektif (WC) (m)	FV_w (km/jam)
Empat-lajur terbagi atau Jalan satu-arah	Per lajur	
	3,00	-4
	3,25	-2
	3,50	0
	3,75	2
	4,00	4
Empat-lajur tak-terbagi	Per lajur	
	3,00	-4
	3,25	-2
	3,50	0
	3,75	2
	4,00	4
Dua-lajur tak-terbagi	Total	
	5	-9,5
	6	-3
	7	0
	8	3
	9	4
	10	6
	11	7

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 12

Tabel B-3: 1 Faktor penyesuaian untuk pengaruh hambatan samping dan lebar bahu (FFVSF) pada kecepatan arus bebas kendaraan ringan untuk jalan perkotaan dengan bahu

Tipe jalan	Kelas hambatan samping (SFC)	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping dan lebar bahu			
		Lebar bahu efektif rata-rata W_s (m)			
		$\leq 0,5$ m	1,0 m	1,5 m	≥ 2 m
Empat-lajur terbagi 4/2 D	Sangat rendah	1,02	1,03	1,03	1,04
	Rendah	0,98	1,00	1,02	1,03
	Sedang	0,94	0,97	1,00	1,02
	Tinggi	0,89	0,93	0,96	0,99
	Sangat tinggi	0,84	0,88	0,92	0,96
Empat-lajur tak- 4/2 UD	Sangat rendah	1,02	1,03	1,03	1,04
	Rendah	0,98	1,00	1,02	1,03
	Sedang	0,93	0,96	0,99	1,02
	Tinggi	0,87	0,91	0,94	0,98
	Sangat tinggi	0,80	0,86	0,90	0,95
Dua-lajur tak-terbagi 2/2 UD atau Jalan satu-arah	Sangat rendah	1,00	1,01	1,01	1,01
	Rendah	0,96	0,98	0,99	1,00
	Sedang	0,91	0,93	0,96	0,99
	Tinggi	0,82	0,86	0,90	0,95
	Sangat tinggi	0,73	0,79	0,85	0,91

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 13

Tabel B-3:2 Faktor penyesuaian untuk pengaruh hambatan samping dan jarak kereb-penghalang (FFVSF) pada kecepatan arus bebas kendaraan ringan untuk jalan perkotaan dengan kereb.

Tipe jalan	Kelas hambatan samping (SFC)	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping dan Jarak kereb-penghalang			
		Jarak: kereb - penghalang W_k (m)			
		$\leq 0,5$ m	1,0 m	1,5 m	≥ 2 m
Empat-lajur terbagi 4/2 D	Sangat rendah	1,00	1,01	1,01	1,02
	Rendah	0,97	0,98	(),99	1,00
	Sedang	0,93	0,95	0,97	0,99
	Tinggi	0,87	0,90	0,93	0,96
	Sangat tinggi	0,81	0,85	0,88	0,92
Empat-lajur tak-terbagi 4/2 UD	Sangat rendah	1,00	1,01	1,01	1,02
	Rendah	0,96	0,98	0,99	1,00
	Sedang	0,91	0,93	0,96	0,98
	Tinggi	0,84	0,87	0,90	0,94
	Sangat tinggi	0,77	0,81	0,85	0,90
Dua-lajur tak-terbagi 2/2 UD atau Jalan satu-arah	Sangat rendah	0,98	0,99	0,99	1,00
	Rendah	0,93	0,95	0,96	0,98
	Sedang	0,87	0,89	0,92	0,95
	Tinggi	0,78	0,81	0,84	0,88
	Sangat tinggi	0,68	0,72	0,77	0,82

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 14

Tabel B-4: 1 Faktor penyesuaian untuk pengaruh ukuran kota pada kecepatan arus bebas kendaraan ringan (FFVCS), jalan perkotaan

Ukuran kota (Juta penduduk)	Faktor penyesuaian untuk ukuran kota
< 0,1	0,90
0,1-0,5	0,93
0,5-1,0	0,95
1,0-3,0	1,00
> 3,0	1,03

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 15

Tabel C-1:1 Kapasitas dasar jalan perkotaan

Tipe jalan	Kapasitas dasar (smp/jam)	Catatan
Empat-lajur terbagi atau Jalan satu-arah	1650	Per lajur
Empat-lajur tak-terbagi	1500	Per lajur
Dua-lajur tak-terbagi	2900	Total dua arah

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 16

Tabel C-2:1 Penyesuaian kapasitas untuk pengaruh lebar jalur lalu-lintas untuk jalan perkotaan (FCW)

Tipe jalan	Lebar jalur lalu-lintas efektif (W_c) (m)	FC _w
Empat-lajur terbagi atau Jalan satu-arah	Per lajur	
	3,00	0,92
	3,25	0,96
	3,50	1,00
	3,75	1,04
	4,00	1,08
Empat-lajur tak-terbagi	Per lajur	
	3,00	0,91
	3,25	0,95
	3,50	1,00
	3,75	1,05
	4,00	1,09
Dua-lajur tak-terbagi	Total dua arah	
	5	0,56
	6	0,87
	7	1,00
	8	1,14
	9	1,25
	10	1,29
11	1,34	

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 17

Tabel C-3:1 Faktor penyesuaian kapasitas untuk pemisahan arah (FCSP)

Pemisahan arah SP %-%		50-50	5 5-45	60-40	65-35	70-30
FC _{SP}	Dua-lajur 2/2	1,00	0,97	0,94	0,91	0,88
	Empat-lajur 4/2	1,00	0,985	0,97	0,955	0,94

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 18

Tabel C-4: 1 Faktor penyesuaian kapasitas untuk pengaruh hambatan samping dan lebar bahu (FCSF) pada jalan perkotaan dengan bahu

Tipe jalan	Kelas hambatan samping	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping dan lebar bahu			
		FCSF			
		Lebar bahu efektif W_s			
		$\leq 0,5$	1,0	1,5	$\geq 2,0$
4/2 D	VL	0,96	0,98	1,01	1,03
	L	0,94	0,97	1,00	1,02
	M	0,92	0,95	0,98	1,00
	H	0,88	0,92	0,95	0,98
	VH	0,84	0,88	0,92	0,96
4/2 UD	VL	0,96	0,99	1,01	1,03
	L	0,94	0,97	1,00	1,02
	M	0,92	0,95	0,98	1,00
	H	0,87	0,91	0,94	0,98
	VH	0,80	0,86	0,90	0,95
2/2 UD atau Jalan satu- arah	VL	0,94	0,96	0,99	1,01
	L	0,92	0,94	0,97	1,00
	M	0,89	0,92	0,95	0,98
	H	0,82	0,86	0,90	0,95
	VH	0,73	0,79	0,85	0,91

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 19

Tabel C-4: 1 Faktor penyesuaian kapasitas untuk pengaruh hambatan samping dan jarak kereb-penghalang (FCSF) jalan perkotaan dengan kereb

Tipe jalan	Kelas hambatan samping	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping dan jarak kereb-penghalang FC _{SF}			
		Jarak: kereb-penghalang W _k			
		≤ 0,5	1,0	1,5	≥ 2,0
4/2 D	VL	0,95	0,97	0,99	1,01
	L	0,94	0,96	0,98	1,00
	M	0,91	0,93	0,95	0,98
	H	0,86	0,89	0,92	0,95
	VH	0,81	0,85	0,88	0,92
4/2 UD	VL	0,95	0,97	0,99	1,01
	L	0,93	0,95	0,97	1,00
	M	0,90	0,92	0,95	0,97
	H	0,84	0,87	0,90	0,93
	VH	0,77	0,81	0,85	0,90
2/2 UD atau Jalan arah	VL	0,93	0,95	0,97	0,99
	L	0,90	0,92	0,95	0,97
	M	0,86	0,88	0,91	0,94
	H	0,78	0,81	0,84	0,88
	VH	0,68	0,72	0,77	0,82

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 20

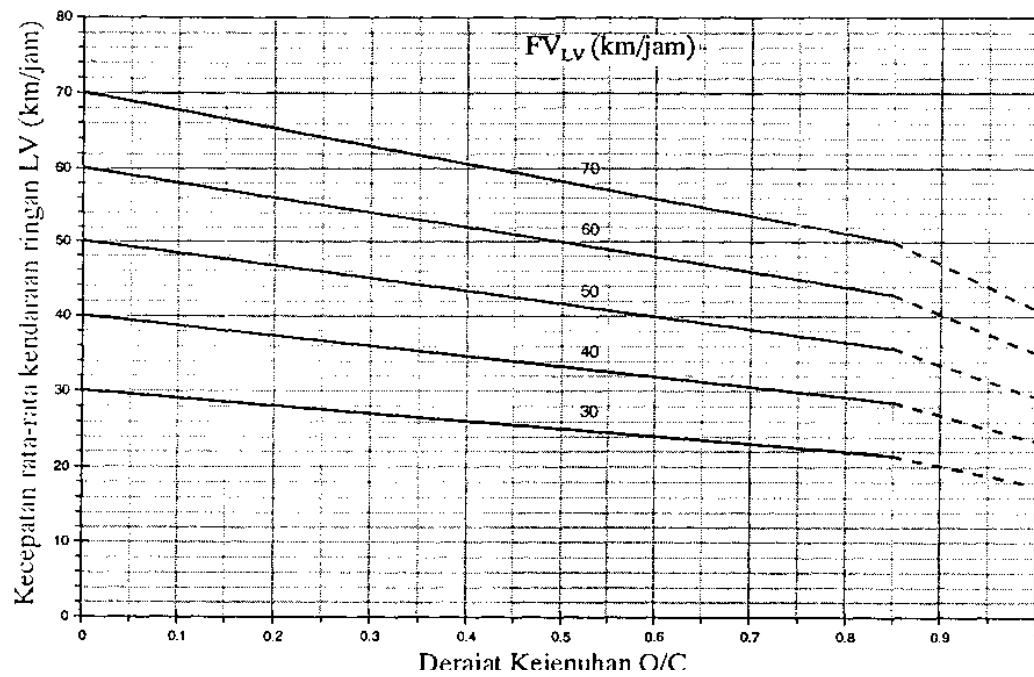
Tabel C-5: 1 Faktor penyesuaian kapasitas untuk ukuran kota (FCCS) pada jalan perkotaan

Ukuran kota (Juta penduduk)	Faktor penyesuaian untuk ukuran kota
< 0,1	0,86
0,1 -0,5	0,90
0,5-1,0	0,94
1,0-3,0	1,00
> 3,0	1,04

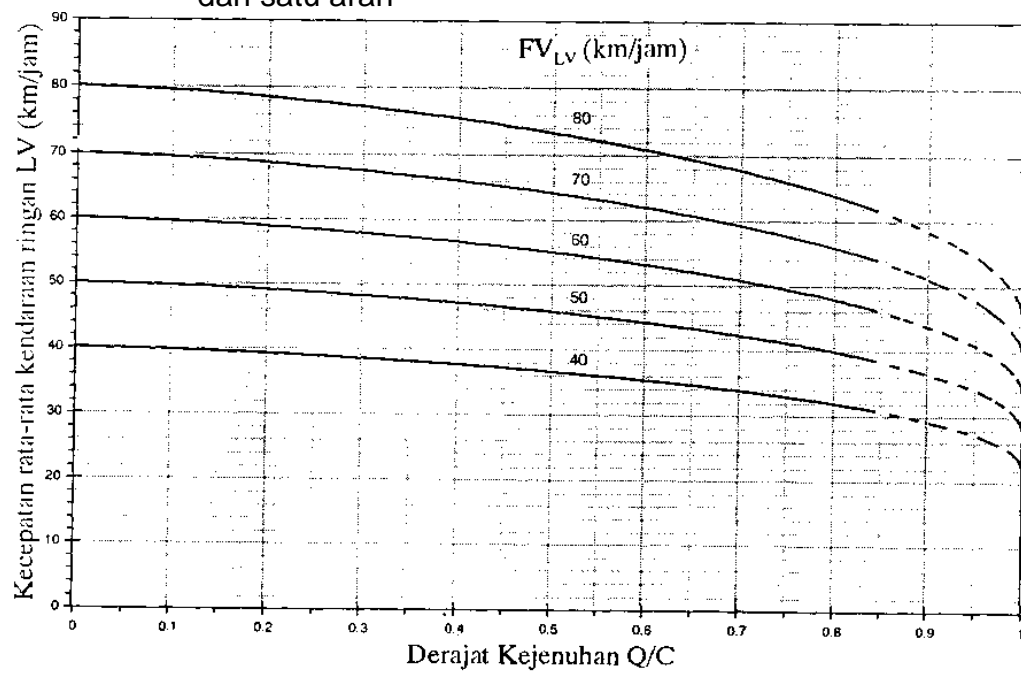
Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 21

Gambar D-2:1 Kecepatan sebagai fungsi dari DS untuk jalan 2/2 UD



Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 22**Gambar D-2:2 Kecepatan sebagai fungsi dari DS untuk jalan banyak-lajur dan satu arah**

Sumber: MKJI 1997

Lampiran : 23



Kondisi gerbang utama BTP
(pos pengamatan pertama)



Kondisi ruas Jalan Kebahagiaan
Utara (pos pengamatan kedua)



Kondisi pintu timur BTP
(pos pengamatan ketiga)



Kondisi ruas Jalan Katimbang
(pos pengamatan keempat)



Kondisi ruas jalan utama blok AE
(pos pengamatan kelima)